

Mengkinikan Implementasi Nilai-nilai Pancasila

YOGYA (KR) - Tantangan bangsa Indonesia ke depan akan semakin besar dalam upaya menjaga persatuan dan kesatuan serta keutuhan NKRI. Ideologi Pancasila yang telah terbukti mampu mempersatukan keragaman Indonesia, nilai-nilainya harus terus diimplementasikan oleh warga negara Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian disampaikan oleh Anggota DPR/MPR RI Fraksi PDI Perjuangan Dapil DIY Drs HM Idham Samawi dalam Sosialisasi MPR RI (Pancasila, UUD 1945, NKRI, Bhinneka Tunggal Ika) bertema 'Memperkuat Ideologi Kebangsaan' di Auditorium Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY), Senin (13/6).

Sosialisasi diikuti segenap sivitas UCY, dosen dan mahasiswa. Hadir pula Rektor UCY Ciptasari Prabawanti SPsi MSc PhD dan Ketua Umum Yayasan Perguruan Tinggi Islam Cokroaminoto

Yogyakarta (YPTICY) Ir H Mohammad Ismet MSc PhD.

Menurut Idham, agar nilai-nilai Pancasila tetap relevan dengan perkembangan zaman, maka implementasinya harus dikinikan. Idham mencontohkan kesejahteraan yang dimaksudkan dalam Sila Kelima Pancasila, akan terus berkembang. "Jangan sampai generasi muda kita menganggap Pancasila itu 'katrok', oleh sebab itu implementasi nilai-nilainya harus terus dikinikan, dan itu menjadi tugas negara," paparnya.

Idham Samawi memberikan apresiasi tinggi kepada mahasiswa UCY yang sangat antusias mengikuti Sosialisasi MPR RI yang membahas soal kebangsaan dan ideologi Pancasila. "Saat sesi tanya jawab, banyak sekali yang bertanya, ini membuktikan bahwa mereka menyimak materi dan peduli dengan bangsa ini. Saya sangat bersyukur," kata Idham.

Rektor UCY Ciptasari Prabawanti mengatakan, visi UCY saat ini adalah menjadi universitas yang terkemuka, islami, berjiwa

kebangsaan dan berwawasan global. Visi tersebut diturunkan dalam misi-misi, salah satunya menyelenggarakan Tri Darma perguruan tinggi yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan berjiwa kebangsaan.

"Visi dan misi UCY tersebut jika dirunut merupakan gagasan besar dari HOS Cokroaminoto tentang tujuan pendidikan kebangsaan," katanya.

Menurut Rektor, gagasan besar HOS Cokroaminoto yang ingin dicapai melalui proses pendidikan adalah menjadikan anak didik sebagai seorang muslim sejati, sekaligus menjadi seorang nasionalis yang berjiwa besar dan penuh percaya diri. Sejalan dengan gagasan tersebut, maka pendidikan dan pengajaran menjadi instrumen penting dalam memba-



KR-Devid Permana

Idham Samawi menyampaikan Sosialisasi MPR RI.

ngun dan memperkuat rasa kebangsaan, nasionalisme, sekaligus meningkatkan kecerdasan bangsa.

"Benar bahwa UCY ini adalah perguruan tinggi

yang berbasis Islam, namun bisa kita lihat bahwa semangat yang kita bangun dalam kampus ini, menghargai keragaman yang ada di Indonesia. Muara pendi-

dikan kebangsaan adalah terbentuknya watak bertanggung jawab seorang warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara," katanya. **(Dev)-d**

'PUJASUMA' BERSILATURAHMI DENGAN SULTAN

Belajar Tata Ruang dan Pertanahan di DIY



KR-Riyana Ekawati

Baryadi dan rombongan seusai bersilaturahmi dengan Gubernur DIY Sri Sultan HB X di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan.

YOGYA (KR) - Pengurus Paguyuban Keluarga Jawa-Sumatera (Pujasuma) Provinsi Sumatera Selatan, bersilaturahmi dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Senin (13/6). Kedatangan pengurus Pujasuma juga untuk mengetahui lebih banyak tentang keistimewaan DIY. Terutama yang berkaitan dengan pertanahan dan tata ruang.

"Silaturahmi seperti ini sudah menjadi kebiasaan Pujasuma Sumsel. Selain itu, kami juga memohon izin kepada beliau (Gubernur DIY) untuk dapat hadir pada acara penetapan pengurusan Pujasuma provinsi maupun pusat di Sumatera Selatan," kata Ketua Umum Pujasuma Provinsi Sumatera Selatan Periode 2022-2027, Baryadi usai bersilaturahmi.

Dikatakan, masyarakat Jawa yang ada di Sumatera menginginkan kedatangan Gubernur DIY ke sana karena tidak hanya berdasarkan rasa hormat, tapi juga memohon izin agar Sri Sultan mau membagi ilmu terkait keistimewaan DIY yang nantinya bisa dicontoh.

"Keistimewaan yang dimiliki DIY bisa menjadi inspirasi kuat bagi masyarakat Jawa yang ada di sana. Salah satunya tentang tata ruang dan pertanahan, karena banyak terjadi konflik di perkebunan-perkebunan, dan kami melihat persoalan tanah di DIY ini adem dan tenang. Ini yang menjadi alasan kami juga meminta kedatangan Sri Sultan HB X," jelas Baryadi.

Warga Jawa di Sumatera Selatan saja bisa mencapai 50 persen dari total penduduk Sumsel yang mencapai 8 juta lebih. Masyarakat Jawa di sana merasa memiliki kedekatan emosional dengan Sri Sultan HB X sebagai salah satu Raja Jawa.

"Rakyat dari Kraton Yogyakarta tidak hanya di DIY saja, tapi juga ada di luar Jawa. Kami di sana juga berupaya tetap menjaga kelestarian budaya Jawa, mulai dari kepribadian gotong royong maupun budaya pentas seperti wayang dan kuda lumping. Di Sumsel bahkan sudah ada 32 kelompok seni budaya kuda lumping," tuturnya. **(Ria)-d**

PEMBERANGKATAN MULAI 16 JUNI

156 Calhaj Kota Yogya Siap Berangkat

YOGYA (KR) - Sebanyak 156 jemaah calon haji (calhaj) asal Kota Yogya siap untuk diberangkatkan pada musim haji tahun ini. Sesuai jadwal, pemberangkatannya akan dimulai pada 16 Juni 2022.

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogya Nur Abadi, menjelaskan calhaj Kota Yogya tergabung dalam Kelompok Terbang (Kloter) 20 SOC embarkasi Solo. "Kloter tersebut bergabung dengan jemaah calon haji dari Kabupaten Bantul dan Kulonprogo," jelasnya, Senin (13/6).

Seharusnya, jemaah calon haji dari Kota Yogya yang dijadwalkan berangkat sejak dua tahun lalu mencapai sekitar 350 orang. Akan tetapi pada saat itu terjadi penundaan akibat pandemi Covid-19. Baru pada tahun ini Pemerintah Arab Saudi membuka ibadah haji bagi masyarakat dunia namun dengan sejumlah pembatasan. Kuota bagi setiap negara pun dikurangi hingga separuh dari porsi normal. Selain itu calon haji juga dibatasi usianya maksimal 65 tahun. Sehingga dari sekitar 350 calon haji yang seharusnya diberangkatkan dua tahun lalu, pada tahun ini hanya ada 156 calon yang memenuhi syarat untuk diberangkatkan, yaitu berusia maksimal 65 tahun per 30 Juni 2022.

Guna memenuhi satu kelompok penerbangan, maka jemaah calon haji asal Kota Yogya digabungkan dengan 110 calon dari Kabupaten Kulonprogo, dan 89 calon haji dari Kabupaten Bantul. Khusus calon haji termu-

da dari Kota Yogya yang akan diberangkatkan berusia 20 tahun. "Paling tua berusia 64 tahun beberapa bulan," imbuh Nur Abadi.

Dirinya memastikan, seluruh calhaj asal Kota Yogya sudah menjalani vaksinasi Covid-19 dosis penguat dan meningitis sebagai syarat kesehatan untuk diberangkatkan ke Tanah Suci Mekkah. Namun demikian, Nur Abadi mengingatkan seluruh calon haji untuk tetap menjaga kesehatan menjelang keberangkatan. Hal ini karena seluruh jemaah akan menjalani tes PCR pada 15 Juni atau sehari sebelum diberangkatkan.

"Sehari sebelum keberangkatan akan dilakukan tes PCR sebagai syarat utama penerbangan. Oleh karena itu, kami meminta jemaah calon haji untuk menjaga kesehatan dan tentunya hadir tepat waktu sebelum diberangkatkan. Pemberangkatan akan dipusatkan di kompleks Balaikota Yogya," urainya.

Jika dari hasil tes PCR diketahui ada calon yang dinyatakan positif Covid-19, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan terbang. Keberangkatan akan ditunda hingga memperoleh hasil negatif tes Covid-19. Mereka pun akan diikutkan ke kloter berikutnya, tetap dari Adi Sumarmo Solo.

Meski pemberangkatan akan dilakukan dari Balaikota Yogya pada 16 Juni, namun direncanakan terbang menuju Madinah pada 17 Juni. Sedangkan sesuai jadwal, jemaah calon haji tersebut akan tiba kembali di Tanah Air pada 29 Juli malam hari. **(Dhi)-d**

YOGYA (KR)

- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya memutuskan kebijakan baru dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMP negeri. Terutama berkaitan hasil Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) di Bantul dan Sleman yang dapat digunakan.

Sejak Ujian Nasional (UN) ditiadakan, seleksi masuk untuk PPDB sekolah negeri menggunakan hasil ASPD, khususnya bagi zonasi atau jalur mutu. "Kebijakan baru yang belum disiapkan di awal karena perkembangan yang begitu cepat, yaitu berkaitan ASPD (bagi siswa) dari luar DIY," jelas Penilik Madya Disdikpora Kota Yogya Drs Rochmat MPd, didampingi Kasi Data dan Informasi Disdikpora Kota Yogya Siti Hidayati ST, dalam jumpa media, Senin (13/6).

Menurut Rochmat, Pemkot Yogya serta Pemkab Bantul dan Sleman telah sepakat untuk menggunakan hasil ASPB bagi siswa dari luar DIY. Sepanjang

siswa tersebut telah mengikuti ASPD di Kota, Sleman dan Bantul maupun kabupaten lain dalam DIY. Siswa lulusan SD dari luar DIY sebelumnya telah diberi kesempatan untuk mengikuti ASPD. Kabupaten Sleman telah digelar pada 3 Juni, Bantul 8 Juni dan Kota Yogya 8-10 Juni.

Khusus di Kota Yogya, siswa luar daerah yang mengikuti ASPD di kota tersebut mencapai 46 orang. Kemarin hasilnya pun sudah diumumkan ke masing-masing peserta. "Sehingga siswa dari luar DIY dan telah memegang hasil ASPD bisa ikut mendaftar," imbuh Rochmat.

Hasil ASPD tersebut menjadi dasar seleksi untuk PPDB SMP negeri jalur mutu yang pengajuannya dibuka pada 17-22 Juni 2022. Selanjutnya proses verifikasi di salah satu SMP negeri pilihan pada 20-22 Juni 2022. Jadwal tersebut bersamaan dengan semua daerah di DIY.

Tahapan PPBD SMP negeri di Kota

Aksara Jawa Tidak Pernah Mati



KR-Istimewa

Setya Amrih Prasaja

YOGYA (KR) - Posisi bahasa, sastra dan aksara Jawa sangat penting bagi kebudayaan di DIY. Untuk itulah Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY secara masif mengadakan sosialisasi perkembangan Perda Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pemeliharaan dan Pengembangan Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa.

"Sebagian masyarakat masih menganggap bahasa, sastra dan aksara Jawa sebagai pelengkap budaya dan belum tampak ada rasa untuk memiliki, bahkan meng-

gunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Malahan sejauh ini masih dikenal secara terbatas oleh kalangan tertentu," kata Kasi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan DIY Setya Amrih Prasaja, Senin (13/6).

Bahasa, sastra dan aksara Jawa merupakan warisan budaya yang penting diketahui dan dikuasai masyarakat Jawa. "Aksara Jawa tidak pernah mati. Masih eksis digunakan dan dapat bersinergi dengan perkembangan teknologi terkini," tegas Amrih.

Untuk itu perlu sosialisasi guna mendorong masyarakat dalam penggunaan bahasa, sastra dan aksara Jawa di setiap kini kehidupan. Sasarannya pada 60 tempat di DIY. "Sudah mulai pada Mei 2022 hingga berakhir Oktober 2022 nanti dengan lokasi di kabupaten/kota di DIY. Dengan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi semua pihak," ucap Amrih. **(Feb)-d**

Wadanramil Pakualaman Pimpin Kerja Bakti

PAKUALAMAN (KR) - Menciptakan kebersihan dan kebersamaan serta rasa kepedulian pada lingkungan sekitar, Wadanramil 05/Pakualaman Kapten Inf Suroño bersama anggotanya dan warga masyarakat melaksanakan kerja bakti membersihkan pekarangan rumah kosong, Minggu (12/6) di wilayah RT 07 RW 02 Kelurahan Gunungketur Kemantren Pakualaman. "Kerja Bakti karena kondisi rumah yang sudah banyak tertutup rumput liar dan membuat kekhawatiran warga karena sering adanya hewan melata yang bersarang di tempat tersebut," ungkap Kapten Inf Suroño yang memimpin langsung kegiatan kerja bakti.

Dia berharap kegiatan kerja bakti ini akan lebih memberikan semangat bagi warga untuk semakin peduli dengan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. "Kedekatan, hubungan baik antara TNI dengan masyarakat juga terjalin semakin harmonis," ujarnya. **(Vin)-d**



KR-Istimewa

Wadanramil 05/Pakualaman Kapten Inf Suroño memimpin langsung kerja bakti.

Dekopin Kota Yogya Gelar Rakerda



KR-Istimewa

Iskandar SE menyerahkan cenderamata pada Sutarlan.

YOGYA (KR) - Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin) Daerah Kota Yogyakarta menyelenggarakan rapat kerja (Rakerda) Tahun 2022. Progran tersebut sekaligus studi tiru di Koperasi "Mina Bahari 45", Depok Parangtritis Bantul, Sabtu (11/6). Rakerda dibuka Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM (PKU) Kota Yogyakarta Drs Tri Karyadi Riyanto Raharjo SH MSI.

Tri Karyadi punya harapan Dekopinda Kota Yogyakarta menggulirkan program kerja yang inovatif, kreatif, dan daya tarik bagi koperasi di Kota Yogyakarta agar bisa jadi anggota Dekopinda. Di samping itu, kolaborasi dan bersinergi dengan Dinas PKU Kota Yogyakarta dalam mendukung visi dan misi Walikota Yogyakarta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Yogyakarta.

Rakerda diikuti 74 koperasi, diawali laporan Ketua Panitia Ki Bambang Widodo, pengantar oleh Ketua Dekopinda Kota Yogyakarta Iskandar SE dan sambutan Ketua Dekopinwil DIY Ir Syahbenol Hasibuan MBA.

Rakerda dipimpin Iskandar SE dan dapat menerima laporan kerja Pimpinan Dekopinda Kota Yogyakarta tahun 2020/2021 dan menyetujui program kerja Tahun 2022/2023.

Sedangkan Ketua I Koperasi Wisata "Mina Bahari 46" Sutarlan SSos menjelaskan, Koperasi yang dikelola sejak Tahun 2000 telah mempunyai 875 anggota, dengan berbagai jenis usaha. Di antaranya simpan pinjam, tempat pelelangan ikan, pengalengan ikan, mengelola parkir bus, kantin dan kolam renang. **(Roy)-d**

PENGUMUMAN

Berdasarkan akta pembubaran perseroan terbatas PT. Mataram Artha Jaya tertanggal 06 Juni 2022 No: 02 , yang dibuat dihadapan Horas Laut Parlinggoman Sitanggong, SH, Notaris di Kabupaten Sleman, menyatakan PT. Mataram Artha Jaya yang berkedudukan di Kabupaten Sleman, yang berdasarkan akta pendirian tertanggal 19 Februari 2014 No.69 yang dibuat oleh Horas Laut Parlinggoman Sitanggoman, SH, Notaris di Kabupaten Sleman.

DIBUBARKAN atau DILIKUIDASI

Dan menunjuk Anggia Adibanua Siregar (Dirut) sebagai Likuidator, kepada semua pihak yang merasa keberatan atas PEMBUBARAN atau LIKUIDASI Perseroan tersebut, dapat mengajukan kepada Likuidator Perseroan yang berdomisili di Kabupaten Sleman dalam jangka waktu 60 (enampuluh) hari sejak pengumuman ini.

Yogyakarta
Likuidator
PT. MATARAM ARTHA JAYA